

Hubungan Antara *Habits of Mind* dan Keyakinan Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP

Lily Suryani ^{1*}, Irham Habibi ²

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah; Jl. Garu II No. 93 Medan, Indonesia ^{1,2,3}

* Korespondensi Penulis, Email : lilysuryani112@gmail.com, Telp: +6285761588792

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara: 1) *habits of mind* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP; 2) keyakinan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP; 3) *habits of mind* dan keyakinan matematis secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang sesuai dengan tujuan peneliti yaitu *Ex post facto* yang bersifat deskriptif dan korelasional. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan ganda yang dibantu oleh aplikasi SPSS versi 25. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu: hipotesis pertama memperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.921 > 0.679$) dengan besar korelasinya sudah cukup yaitu sebesar 0.553 dan nilai memiliki determinasi hubungannya sebesar 0.306 (30,6%); hipotesis kedua memperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.014 > 0.679$) dengan besar korelasinya sudah kuat yaitu sebesar 0.734 dan nilai memiliki determinasi hubungannya sebesar 0.539 (53,9%); hipotesis ketiga memperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39.139 > 3.17$) dengan besar korelasinya sudah kuat yaitu sebesar 0.769 dan nilai memiliki determinasi hubungannya sebesar 0.592 (59,2%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa: 1) H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *habits of mind* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP; 2) H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP; 3) H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *habits of mind* dan keyakinan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP.

Kata Kunci : *Habits Of Mind*, Keyakinan Matematis, Hasil Belajar Matematika

The Relationship Between Habits of Mind and Mathematical Beliefs on Mathematics Learning Outcomes in Junior High School Students

Abstract

This study aims to determine whether there is a significant relationship between: 1) habits of mind on mathematics learning outcomes for junior high school students; 2) mathematical confidence in the mathematics learning outcomes of junior high school students; 3) habits of mind and mathematical beliefs simultaneously on the mathematics learning outcomes of junior high school students. This study uses a quantitative approach with a method that is in accordance with the objectives of the researcher, namely *Ex post facto* which is descriptive and correlational. The data analysis technique used simple and multiple linear regression analysis assisted by the SPSS version 25 application. The results of this study were: the first hypothesis obtained the results of $t_{count} > t_{table}$ yaitu $4.921 > 0.679$ with a large enough correlation of 0.553 and the value has a correlation determination of 0.306 (30.6%); the second hypothesis obtained results $t_{count} > t_{table}$ yaitu $8.014 > 0.679$ with a strong correlation of 0.734 and the value has a determination of the relationship of 0.539 (53.9%); the third hypothesis obtained the results $F_{count} > F_{table}$ yaitu $39.139 > 3.17$ with a strong correlation of 0.769 and the value has a determination of the relationship of 0.592 (59.2%). So it can be concluded that: 1) H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant relationship between habits of mind and mathematics learning outcomes for junior high school students; 2) H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant relationship between mathematical beliefs on mathematics learning outcomes for junior high school students; 3) H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant relationship between habits of mind and mathematical beliefs on the mathematics learning outcomes of junior high school students.

Keywords : Habits Of Mind, Mathematical Confidence, Mathematics Learning Outcome

PENDAHULUAN

Kehidupan seorang manusia membutuhkan suatu pendidikan agar dapat membentuk kepribadian manusia yang luhur, salah satunya adalah pengetahuan. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dalam mengubah kepribadian seorang siswa agar lebih baik dan berkembang (Wiyono et al., 2018). Salah satu indikator dari tercapainya keberhasilan pada pendidikan yaitu hasil belajar siswa. Hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar, yang dikarenakan dapat mengukur perubahan kemampuan yang telah dicapai maupun yang dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar baik dari segi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Proses belajar mengajar terdapat pada dibidang pendidikan formal yang memiliki banyak jenis ilmu pengetahuan yaitu salah satunya pada mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berfikir serta berdiskusi, berpartisipasi dalam memecahkan masalah dalam keseharian maupun didalam dunia kerja, dapat memberikan dukungan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Dwi et al., 2021). Hasil dari belajar matematika memiliki banyak manfaat, karena cara berfikir dalam

matematika sangat sistematis dengan melalui tahapan teratur dan tertentu. Penguasaan, pengetahuan dan keterampilan dalam matematika berorientasi pada hasil belajar matematika, yang telah dicapai siswa dalam perubahan dari pola respon maupun berdasarkan tingkah laku baru yang bersifat nyata dalam perubahan keterampilan, kebiasaan dan pemahaman.

Secara umum hasil belajar matematika siswa tergolong pada angka yang masih rendah dan jauh dari yang diharapkan, padahal matematika merupakan induk dari ilmu pengetahuan.. Adapun salah satu alasan masih rendah dan belum maksimalnya pencapaian dari hasil belajar matematika yaitu diduga dikarenakan masih banyak proses dalam pembelajaran yang menekankan kepada aspek kognitif saja, yang dimana masih banyak guru yang kurang memperhatikan kepada aspek pembentukan sikap atau karakter siswa (afektif) dalam proses pembelajaran seperti cara guru mengajar pada mata pelajaran matematika yang masih menggunakan metode ceramah latihan.

Kurangnya perhatian guru terhadap aspek afektif seperti pada pembentukan sikap maupun karakter siswa yang diduga akan berpengaruh terhadap rendahnya prestasi dan keberhasilan siswa dalam hasil belajar matematika. Sejalan dengan pernyataan diatas Eka et al., (2018)

menyatakan bahwa “Terdapat hubungan yang positif antara sikap terhadap hasil belajar matematika, sehingga selain kemampuan pada aspek kognitif yang harus dikembangkan dan dimiliki siswa, kemampuan pada aspek afektif juga perlu dan harus dikembangkan serta dimiliki oleh setiap siswa”.

Dari pemaparan diatas, adapun salah satu kemampuan aspek afektif yang harus dimiliki dan ditingkatkan serta dikembangkan oleh setiap siswa yaitu *habits of mind*. *Habits of mind* yaitu salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan prestasi akademik siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firman et al., (2021) yang dimana dalam penelitiannya menunjukan hasil terdapat korelasi/hubungan antara *habits of mind* dengan hasil belajar peserta didik. *Habits of mind* merupakan usaha berfikir cerdas pada saat menghadapi situasi tertentu, yang menjadi komponen penting dalam pembentukan suatu karakter dan salah satu indikator dalam keberhasilan peserta didik (Firman et al., 2021). *Habits of mind* biasa digunakan sebagai respon terhadap pertanyaan dan jawaban dari masalah yang belum diketahui peserta didik, sehingga guru dapat mengamati peserta didik dalam menghasilkan suatu pengetahuan maupun jawaban dari pengetahuan yang dia miliki.

Salah satu penunjang utama siswa untuk meraih prestasi hasil belajar matematika yaitu keyakinan matematis siswa, dimana *belief* (keyakinan) merupakan salah satu tujuan dari kurikulum pendidikan dari segi aspek afektif, yang berhubungan dengan sikap siswa. Pada UU No. 54 Tahun 2013 mengenai standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah menyebutkan bahwa “Kualifikasi kemampuan siswa pada dimensi sikap yaitu salah satunya adalah memiliki rasa percaya diri atau *belief*” (Agung, 2017). McLeod, (1989) menyatakan “*Beliefs attitudes, and emotions should be important factors in research on the affective domain in math education*”. Demikian pula Toheri & Winarso, (2017) menyatakan bahwa “*Belief is so important in mathematics and mathematics learning*”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keyakinan juga merupakan salah satu diantara aspek afektif yang penting untuk dikembangkan, ditingkatkan serta mendapat perhatian dalam bidang pendidikan matematika.

Sejalan dengan pernyataan Idham Khalid (2018) dalam penelitiannya terhadap siswa SMA Negeri 86 Jakarta yang memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *mathematical beliefs* terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 86 Jakarta. Keyakinan

diri dalam belajar matematika dapat mempengaruhi respon terhadap pembelajaran matematika seperti seorang siswa yang memiliki keyakinan diri dalam belajar matematika akan lebih mudah dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Keyakinan matematis yang dimiliki siswa dapat menentukan cara siswa dalam memilih teknik yang akan digunakan ataupun dihindari untuk menyelesaikan masalah, serta dapat meminimalkan waktu lamanya dalam menyelesaikan masalah (Isharyadi & Deswita, 2017).

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pencapaian suatu prestasi hasil belajar matematika bukan hanya disebabkan atau ditekankan kepada aspek kemampuan kognitif saja, tetapi juga harus diseimbangi dan sejalan dengan kemampuan aspek afektif, dimana setiap siswa harus memiliki, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan aspek afektifnya dalam pembelajaran matematika terutama pada *habits of mind* dan keyakinan matematis siswa, sehingga keberhasilan dalam pendidikan pada prestasi hasil belajar matematika dapat tercapai dengan maksimal. Kesimpulan dari uraian membuat peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Hubungan *Habits Of Mind* Dan Keyakinan Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

SMP”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara: 1) *habits of mind* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP; 2) keyakinan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP; 3) *habits of mind* dan keyakinan matematis secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika siswa SMP.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang sesuai dengan tujuan peneliti yaitu *Ex post facto* yang bersifat deskriptif dan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara: 1) *habits of mind* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP; 2) keyakinan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP; 3) *habits of mind* dan keyakinan matematis secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2022 di SMP N 1 B. Khalifah.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP N 1 B. Khalifah yang berjumlah 153 siswa. Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu non probability sampling dengan teknik *purposive sampling*. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sampelnya yaitu kelas VII 1

dan VII 5 SMP N 1 B. Khalifah yang berjumlah 57 siswa.

Intrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon dari siswa mengenai *habits of mind* dan keyakinan matematis terhadap mata pelajaran matematika. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup, dimana siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban kuesioner dengan memberikan tanda *checklist* (✓) yang telah disajikan sesuai dengan karakteristik yang ada pada dirinya sendiri. Pengukuran kuesioner dapat menggunakan *skala likert*. *Skala likert* dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negative. Adapun bentuk penilaian dengan menggunakan *skala likert* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Skor Penilaian Kuesioner

Penilaian	Pernyataan positif	Pernyataan negative
	Skor	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner *Habits Of Mind* Dan Keyakinan Matematis Siswa

Variabel	Indikator
<i>Habits of mind</i> siswa	Bertahan, pantang menyerah dan juga tidak mudah berputus asa.
	Dapat berfikir relektif dalam menyelesaikan masalah dengan hati-hati.
	Berempati dengan memahami orang lain.
	Dapat berfikir luwes.
	Dapat berfikir metakognitif.
	Melakukan pekerjaan dengan teliti.
	Mengajukan pertanyaan dan memberi respon secara efektif.
	Dapat memanfaatkan pengalaman lama.
	Berfikir dan berkomunikasi secara jelas dan tepat.
	Dapat memanfaatkan indera
	Dapat menciptakan dan berkhayal serta berinovasi.
	Dapat bertanggung jawab serta menghadapi resiko.
	Saling bergantungan.
Keyakinan Matematis Siswa Pada Matematika	Belajar berkelanjutan.
	keyakinan terhadap matematika
	keyakinan terhadap belajar matematika
	keyakinan terhadap pengajaran matematika
	keyakinan terhadap kegunaan matematika
	Keyakinan terhadap diri sendiri
	Keyakinan terhadap konteks sosial

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa, daftar nama siswa dan daftar hasil belajar matematika siswa berupa nilai hasil ujian semester (UAS) pada aspek kognitif siswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu terdiri dari analisis deskriptif dan analisis regresi linear dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji linearitas sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear, sehingga jika tidak linier, maka analisis tidak dapat dilanjutkan dimana uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai garis hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas digunakan.

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskriptifkan serta untuk mengetahui karakteristik siswa mengenai *habits of mind*, keyakinan matematis serta hasil belajar matematika siswa. Sedangkan analisis regresi untuk menghitung hasil dari uji hipotesis. Adapun analisis regresi yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda.

Penggunaan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk pengujian hipotesis 1 dan hipotesis 2 yaitu untuk mengetahui apakah terdapat suatu hubungan secara linier antara *habits of mind* terhadap hasil belajar matematika dan juga untuk mengetahui apakah terdapat

suatu hubungan secara linier antara keyakinan matematis terhadap hasil belajar matematika.

Sedangkan analisis regresi linear ganda digunakan untuk pengujian hipotesis 3 yaitu untuk membuktikan ada tidaknya hubungan secara linier antara *habits of mind* dan keyakinan matematis secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 untuk menganalisis ataupun mendeskriptifkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data pada penelitian ini yaitu terdiri dari hasil analisis deskriptif dan hasil analisis regresi linear dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif

	HOM	KY	HBM
N	57	57	57
	0	0	0
Mean	102.35	99.98	53.60
Median	99.00	96.00	55.00
Std. Deviation	11.788	16.592	5.806
Variance	138.946	275.303	33.709
Range	53	70	25
Minimum	79	70	40
Maximum	132	140	65

Sum	5834	5699	3055
Percentiles	94.00	87.00	50.00
	99.00	96.00	55.00
	108.00	110.50	57.50

Pada tabel 3 diatas menjelaskan hasil dari pendeskriptifan data yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun penjabarannya dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Habits of mind* (HOM), diperoleh nilai tertinggi sebesar 132, nilai terendah 79, nilai jumlah keseluruhan 5834 dengan rentangan nilai sebesar 53, nilai rata-rata 102.35, nilai tengah 99, nilai simpangan 11.788, dan nilai varian sebesar 138.946 serta nilai kuarti pertama sebesar 94, nilai kuartil dua sebesar 99 dan nilai kuartil tiga sebesar 108.
- 2) Keyakinan matematis (KY), diperoleh nilai tertinggi sebesar 140, nilai terendah 70, nilai jumlah keseluruhan 5699 dengan rentangan nilai sebesar 70, nilai rata-rata 99.98, nilai tengah 96, nilai simpangan 16.592 dan nilai varian sebesar 275.303 serta nilai kuarti pertama sebesar 87, nilai kuartil dua sebesar 96 dan nilai kuartil tiga sebesar 57.50.
- 3) Hasil belajar matematika (HBM), diperoleh nilai tertinggi sebesar 65,

nilai terendah 40, nilai jumlah keseluruhan 3055 dengan nilai rentangan sebesar 25, nilai rata-rata 53.60, nilai tengah 55, nilai simpangan 5.806 dan dengan nilai varian sebesar 33.709 serta nilai kuartil pertama sebesar 50, nilai kuartil kedua yaitu 55 dan nilai kuartil ketiga sebesar 57.50.

Setelah pegujian analisis deskriptif selesai maka dilakukan uji prasyarat sebelum melakukan uji analisis regresi yaitu yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Dimana pada uji normalitas diperoleh nilai Sig pada *Kolmogorov-smirnov habits of mind* yaitu sebesar 0.094, Nilai Sig pada *Kolmogorov-smirnov* keyakinan matematis yaitu sebesar 0.073. Sehingga dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada variabel *habits of mind* dan keyakinan matematis berdistribusi normal karena nilai Sig *Kolmogorov-smirnov* nya > 0.05 . berikut penyajian dari hasil uji normalitas pada tabel 4 dibawah.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.
HOM	.108	57	.094
KY	.112	57	.073

Sedangkan pada hasil uji linieritas didapatkan nilai Sig *Anova habits of mind* yaitu 0.769 dan Sig *Anova* pada keyakinan

matematis yaitu 0.673. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *habits of mind* dan keyakinan matematis terhadap hasil belajar berdistribusi linier, dimana nilai Sig Anova pada *habits of mind* dan keyakinan matematis > 0.05 . Berikut penjabarannya pada tabel 5 dibawah.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Nilai sig Anova	Status
HOM	0.769	Berdistribusi Linear
KY	0.673	Berdistribusi Linear

Setelah data berdistribusi normal dan berdistribusi linear maka tahap selanjutnya yaitu analisis regresi linear yang digunakan untuk menghitung hasil dari uji hipotesis dengan kriteria

- 1) jika nilai $sig > 0.05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

- 2) jika nilai $sig < 0.05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.
- 3) jika nilai $sig > 0.05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak
- 4) jika nilai $sig < 0.05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Dimana dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05 (5%) didapatkan nilai $t_{tabel} = 0.679$ dan nilai $F_{tabel} = 3.17$. dan berikut tabel interpretasi dari korelasi.

No	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
1.	0.00 – 0.19	Sangat Lemah
2.	0.20 – 0.39	Lemah
3.	0.40 – 0.59	Cukup
4.	0.60 – 0.79	Kuat
5.	0.80 – 0.100	Sangat Kuat

Berikut perolehan hasil dari analisis regresi linear pada tabel dibawah.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear

Nama	T/F hitung	Nilai Signifikansi	R (Korelasi)	R Square (Determinasi)	Unstandardized B
Hipotesis 1	4.921	0.000	0.553	0.306	32.250 + 0.308
Hipotesis 2	8.014	0.000	0.734	0.539	29.463 + 0.267
Hipotesis 3	39.139	0.000	0.769	0.592	23.454 + 0.146 + 0.222

Berikut penjabaran dari tabel 7. mengenai hasil regresi linear diatas yang dimana pada hipotesis 1 dan hipotesis 2 merupakan analisis regresi sederhana dan pada hipotesis 3 menggunakan analisis regresi ganda:

Hipotesis 1:

pada tabel 7. menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4.921 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0.05 sehingga diperoleh hasil H_01 ditolak dan H_{a1} diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *habits of mind* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP dengan nilai korelasi sebesar 0.553 yang kategori cukup dan memiliki determinasi hubungan sebesar 0.306 (30,6%) dan sisahnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu sebesar 69.4% dengan persamaan regresi $Y = 32.250 + 0.308x$

Hipotesis 2

Hipotesis 2 pada tabel 7. menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8.014 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 sehingga diperoleh hasil H_02 ditolak dan H_{a2}

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pada uji hipotesis pertama dinyatakan bahwa H_01 ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *habits of mind* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP.
2. Pada uji hipotesis kedua dinyatakan bahwa H_02 ditolak dan H_{a2} diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP.

Pada uji hipotesis ketiga didapatkan hasil yaitu dinyatakan bahwa H_03 ditolak dan H_{a3} diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *habits of mind* dan keyakinan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, D. R. (2017). *Pengaruh Penerapan Metode Permainan Terhadap Belief Matematika Siswa* (Issue 0231).
- Dwi, E. W., Suangga, L. A., & Sina, I. (2021). *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika*. 15(1).

Eka, P., Nuurjannah, I., Hendriana, H., Fitrianna, A. Y., Cimahi, S., & E-mail, K. P. (2018). *Faktor Mathematical Habits Of Mind dan Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP di Kabupaten Bandung Barat*. 2(2), 51–58.

Firman, Hasan, P. A., & Ardianti. (2021). *Korelasi antara Habits of Mind terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sendana selama Periode Belajar dari Rumah*. 4, 1–6.

Isharyadi, R., & Deswita, H. (2017). *Pengaruh Mathematical Beliefs Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma*. 6(April), 1–10.

McLeod, D. B. (1989). *Beliefs , Attitudes , and Emotions : New Views of Mfect in Mathematics*.

Toheri, & Winarso, W. (2017). *Improving Algebraic Thinking Skill , Beliefs And Attitude For Mathematics Throught Learning Cycle Based On Beliefs*. 78290.

Wiyono, A., Anggo, M., & Kadir. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Mts Negeri 1 Kendari*. 6(2), 113–126.